

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)

(Studi Kasus pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)

INFLUENCE OF LOAN TO DEPOSIT RATIO, OPERATIONAL INCOME OPERATING COST, AND NET INTEREST MARGIN TO RETURN ON ASSET

(Case study at Banks listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2016)

Deviandini Martina Noor¹, Vaya Juliana Dillak, S.E, M.M², Wiwin Aminah, S.E., Akt., M.M³
Prodi Akuntansi,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹deviandinim@student.telkomuniversity.ac.id, ²vayadillak@telkomuniversity.ac.id,

³wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perekonomian global saat ini tidak terlepas dari peranan lembaga keuangan seperti perbankan. Perbankan memberikan manfaat mekanisme alokasi sumber-sumber dana yang efektif dan efisien, perbankan juga menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Maka dari itu tingkat kesehatan bank harus diperhatikan untuk perekonomian yang lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai *return on asset* dalam laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan lainnya adalah untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling* diperoleh 32 sample perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *net interest margin* berpengaruh secara simultan terhadap *retrun on asset*. Variabel *loan to deposit ratio* dan *net interest margin* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap *retrun on assset*. Sedangkan variabel biaya operasional pendapatan operasional secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap *retrun on asset*.

Kata Kunci: *Loan to Deposit ratio*; Biaya Operasional Pendapatan Operasional; *Net Interest Margin*; *Return On Asset*

Abstract

The current global economy can not be separated from the role of financial institutions such as banking. Banks provide the benefits of effective and efficient fund allocation mechanism mechanisms, banking also providing financial services to all levels of society. Therefore, the health of the bank should be considered for a better economy.

The purpose of this study is to examine the return on assets in the financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. Another objective is to conduct research on the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Income Operating Cost (BOPO) and Net Interest Margin (NIM) to Return On Assets (ROA) in banking companies.

The data used in this research is obtained from the data of annual financial report. The population used is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling technique used in this research is purposive sampling. Pursuant to purposive sampling obtained 32 sample company. Data analysis method in this research is panel data regression analysis.

The results showed that the variable loan to deposit ratio, operational cost of operating income and net interest margin effect simultaneously to retrun on asset. Loan to deposit ratio and net interest margin variable are partially significant with positive direction towards retrun on assset. While the operational cost variable operating income is partially significant effect with the negative direction of retrun on asset.

Keywords: *Loan to Deposit ratio*; Operational Cost Operating Income; *Net Interest Margin*; *Return On Asset*

1. Pendahuluan

Perekonomian global saat ini tidak terlepas dari peranan lembaga keuangan seperti perbankan. Perbankan memberikan manfaat mekanisme alokasi sumber-sumber dana yang efektif dan efisien, perbankan juga menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Maka dari itu tingkat kesehatan bank harus diperhatikan untuk perekonomian yang lebih baik.

Bank menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998^[4] adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, bank memiliki tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5)^[4] mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang disampaikan berupa laporan posisi keuangan perusahaan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan umum dari laporan keuangan ini adalah untuk penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Laporan keuangan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan. Salah satu hal yang paling disoroti investor dalam menilai kinerja perusahaan perbankan adalah rasio profitabilitas yang mana rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki (Dendawijaya, 2009:118)^[2].

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Pengertian Bank

Menurut Fahmi (2014:2) dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998^[11] tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana tau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.2 Bank Umum

Pengertian bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007^[1] adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.3 Laporan Keuangan Bank

Menurut PSAK Nomor 1 (Revisi 2012)^[4] laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Reeve dan Warren (2011:22)^[7] laporan keuangan ialah hasil dari segala pencatatan dan perangkuman transaksi dan disiapkan untuk penggunanya yang menyediakan informasi untuk kegunaan bisnis lainnya.

A. Return On Asset (ROA)

Menurut Hanafi (2012:157)^[3] Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Analisis ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset atau kekayaan yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA merupakan perbandingan laba bersih terhadap total aset. ROA yang menurun menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (laba). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA berdasarkan Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/30/DPNP tahun 2011^[9] yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \quad (1)$$

B. Loan To Deposito Ratio (LDR)

Menurut Wardiah (2013: 298)^[12] *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. Tujuan dari perhitungan LDR adalah mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya LDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/441/DKMP tanggal 1 Oktober

2013, batas bawah untuk LDR yaitu sebesar 78% dan batas atas untuk LDR yaitu sebesar 92%. Rumus *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (2)$$

C. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) menurut Pandia (2012:72)^[6] merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa bank tidak dapat mengelola sumber dana serta aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio BOPO menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP^[9] tanggal 14 Desember 2001 adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad (3)$$

D. Net Interest Margin (NIM)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP^[10] tanggal 31 Mei 2004, *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari selisih antara bunga pinjaman yang diperoleh dari kegiatan penyaluran kreditnya dengan bunga simpanan yang dibayarkan kepada masyarakat karena telah menyimpan dananya di bank. Rata-rata aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, surat-surat berharga, obligasi pemerintah, wesel ekspor, tagihan derivatif, pinjaman, penyertaan saham, serta komitmen dan kotinjensi yang berisiko kredit. Semakin tinggi rasio NIM maka pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank pun akan meningkat, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/15/PBI/2008 batas Net Interest Margin adalah diatas 6%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Net Interest Margin (NIM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\% \quad (4)$$

2.4 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA)

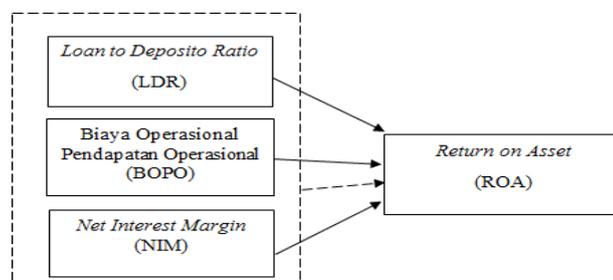
Semakin tinggi LDR maka laba bank akan meningkat (dengan asumsi bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif). Laba yang meningkat akan membuat kinerja bank juga meningkat. Sehingga besar kecil rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja suatu bank.

2.4.2 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset (ROA)

Semakin tinggi rasio BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio BOPO maka kegiatan operasional bank tersebut akan semakin efisien.

2.4.3 Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA)

Semakin besar perubahan Net Interest Margin (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat.



Keterangan :

- > Berpengaruh secara simultan
- > Berpengaruh secara parsial

2.5 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 32 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dengan periode waktu penelitian 2013-2016. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi data panel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *net interest margin*, sedangkan variabel dependen yaitu *return on asset*. Rumus regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + e$$

Keterangan:

Y = Return On Asset

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio*

β_2 = Koefisien regresi Biaya Operasional Pendapatan Operasional

β_3 = Koefisien regresi *Net Interest Margin*

X_1it = *Loan to Deposit Ratio*

X_2it = Biaya Operasional Pendapatan Operasional

X_3it = *Net Interest Margin*

e = Error term

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, *net interest margin* dan *return on asset*.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	ROA	LDR	BOPO	NIM
Mean	0,661600	84,207458	81,945125	5,105938
Maximum	3,896824	113,300439	184,893823	13,040000
Minimum	-11,727668	45,721750	12,407426	0,240000
Std. Deviasi	2,086046	13,356574	24,417750	2,256754
Observation	128	128	128	128

Sumber: Hasil output Eviews (data telah diolah)

Variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,661600. Nilai tersebut lebih kecil dibanding dengan standar deviasi sebesar 2,086046%. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel *return on asset* tahun 2013-2016 bervariasi atau tidak berkelompok. Nilai maksimum sebesar 3,896824% dan nilai minimum sebesar -11,727668%.

Nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016 adalah sebesar 84,207458% dengan standar deviasi sebesar 13,356574%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio* memiliki nilai *mean* lebih besar daripada standar deviasi yang berarti data tahun 2013-2016 tersebut berkelompok. Nilai maksimum sebesar 113,300439% dan nilai minimum sebesar 45,721750%.

Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki rata-rata sebesar 81,945125% lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 24,417750% yang berarti data biaya operasional pendapatan operasional tahun 2013-2016 tersebut berkelompok. Nilai maksimum sebesar 184,893823% dan nilai minimum sebesar 12,407426%.

Pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki *mean* sebesar 5,105938%. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 2,256754% yang berarti data *net interest margin* tahun 2013-2016 tersebut berkelompok. Nilai maksimum sebesar 13,040000% dan nilai minimum sebesar 0,240000%.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dua model yang telah dilakukan (*Chow Test* dan *Hausman Test*), maka *Fixed Effect Model* merupakan model yang tepat untuk penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Signifikansi *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 03/05/18 Time: 07:17
 Sample: 2013 2016
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 32
 Total panel (balanced) observations: 128
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.022081	0.006765	-3.264118	0.0016
LDR	0.000134	4.08E-05	3.282963	0.0015
BOPO	-0.000202	4.32E-05	-4.670519	0.0000
NIM	0.006290	0.000508	12.37847	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.872957	Mean dependent var	6	0.02421
Adjusted R-squared	0.826072	S.D. dependent var	5	0.03545
S.E. of regression	0.013219	Sum squared resid	8	0.01467
F-statistic	18.61909	Durbin-Watson stat	6	2.32336
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics				
R-squared	0.729016	Mean dependent var	4	0.00647
Sum squared resid	0.015477	Durbin-Watson stat	1	1.95303

Berdasarkan Tabel 2, penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *net interest margin*, terhadap *return on asset* yaitu:

$$Y = -0,022081 + 0,000134 X_1 - 0,000202 X_2 + 0,006290 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Return On Asset*

X₁ = *Loan to Deposit Ratio*

X₂ = *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

X₃ = *Net Interest Margin*

E = *Error Term*

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar **-0,022081** menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *net interest margin* bernilai nol, maka *return on asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 adalah sebesar **-0,022081** satuan.
- b. Koefisien regresi *loan to deposit ratio* sebesar **0,000134** menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *loan to deposit ratio* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *return on asset* akan meningkat sebesar **0,000134** satuan.
- c. Koefisien regresi biaya operasional pendapatan operasional sebesar **-0,000202** menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan biaya operasional pendapatan operasional sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *return on asset* akan menurun sebesar **-0,000202** satuan.
- d. Koefisien regresi *net interest margin* sebesar **0,006290** menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *net interest margin* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *return on asset* akan meningkat sebesar **0,006290** satuan.

3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) secara garis besar mengukur seberapa jauh kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai *Adjusted R-squared* model penelitian ini adalah sebesar 0.826072 atau 82,6072%. Dengan demikian, maka variabel independen yang terdiri dari *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *net interest margin* dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 sebesar 82,6072% sedangkan sisanya yaitu 17,3928% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan menggunakan variabel independen *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *net interest margin* berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen *return on asset*. Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *prob (F-static)* adalah sebesar 0,000000 atau lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *net interest margin* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* pada perusahaan perbankan periode 2013-2016.

3.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Penelitian ini menggunakan pengujian parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *net interest margin* terhadap variabel dependen yaitu *return on asset*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai *probability (T-statistic) loan to deposit ratio* sebesar 0,0015. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0015 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,000134, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga *loan to deposit ratio* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *return on asset*.
2. Nilai *probability (T-statistic) biaya operasioanal pendapatan operasional* sebesar 0,0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien -0,000202, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga biaya operasional pendapatan operasional secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *return on asset*.
3. Nilai *probability (T-statistic) net interest margin* 0,0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,006290, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga *net interest margin* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *return on asset*.

3.5 Analisis Pembahasan

3.5.1 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan nilai *probability (T-statistic) loan to deposit ratio* adalah sebesar 0,00015. Nilai tersebut berada dibawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga *loan to deposit ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Pengaruh nilai koefisien positif menunjukkan bahwa jika *loan to deposit ratio* naik sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan, maka *return on asset* akan meningkat sebesar 0,000134 satuan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasanjaya (2013) dan Dewi (2015) yang menjelaskan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

3.5.2 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan nilai *probability* (*T-statistic*) biaya operasional pendapatan operasional sebesar 0,0000. Nilai tersebut berada dibawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga biaya operasional pendapatan operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Pengaruh nilai koefisien negatif yang artinya jika biaya operasional pendapatan operasional naik sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan, maka *return on asset* akan turun sebesar -0,000202 satuan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Raharjo (2014), Dewi (2015) Almadany (2012), Hutagalung et al. (2013), dan Abdillah et al. (2016) yang menjelaskan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap *return on asset*.

3.5.3 Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan nilai *probability* (*T-statistic*) *net interest margin* sebesar 0,0000. Nilai tersebut berada dibawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga *net interest margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Dengan nilai koefisien positif yang berarti jika *net interest margin* naik sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan, maka *return on asset* akan naik meningkat sebesar 0,006290. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Fransisca (2015) dan Hutagalung (2011) menunjukkan bahwa rasio *net interest margin* berpengaruh terhadap *return on asset*.

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. *Return On Asset* perusahaan perbankan selama tahun 2013-2016 sudah cukup baik, ditunjukkan oleh rata-rata sebesar 0,661600%. Standar deviasi sebesar 2,086046% itu artinya *return on asset* memiliki standar deviasi yang lebih besar sehingga nilai rata-rata *return on asset* memiliki tingkat penyimpangan yang besar dan data tersebut bervariasi atau relatif heterogen (cenderung tidak berkelompok). Nilai tertinggi sebesar 3,896824% sedangkan sebesar -11,727668%.
 - b. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Berdasarkan tabel 4.1 *loan to deposit ratio* memiliki rata-rata sebesar 84,207458%. Sedangkan standar deviasi sebesar 13,356574% yang lebih kecil dari *mean* itu artinya bahwa nilai standar deviasi tersebut kurang bervariasi atau relatif homogen karena semakin kecil tingkat penyimpangannya maka semakin kecil pula variasi datanya. Nilai maksimum sebesar 113,300439% dan nilai minimum sebesar 45,721750%.
 - c. Rata-rata biaya operasional pendapatan operasional selama periode 2013-2016 adalah sebesar 81,945125%. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 24,417750% itu artinya bahwa nilai standar deviasi tersebut kurang dari nilai rata-rata dan memiliki tingkat penyimpangan yang kecil serta data kurang bervariasi atau relatif homogen karena semakin kecil tingkat penyimpangannya maka semakin kecil pula variasi datanya. Nilai maksimum sebesar 184,893823% sedangkan nilai minimum sebesar 12,407426%.
 - d. Rata-rata *net interest margin* selama periode 2013-2016 adalah sebesar 5,105938%. Standar deviasi sebesar 2,256754% yang lebih kecil dari nilai rata-rata itu artinya bahwa nilai standar deviasi tersebut kurang bervariasi atau relatif homogen karena semakin kecil tingkat penyimpangannya maka semakin kecil pula variasi datanya. Nilai maksimum sebesar 13,040000% dan nilai minimum sebesar 0,240000%.
2. Pengujian secara simultan
Secara simultan variabel *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *net interest margin* berpengaruh secara signifikan sebesar 0,826072 atau sebesar 82,6072% terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan pada tahun 2013-2016.
3. Pengujian secara parsial yaitu masing-masing variabel terhadap *return on asset* adalah sebagai berikut:
 - a. *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
 - b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
 - c. *Net Interest Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Daftar Pustaka

- [1] Bank Indonesia. (2007). Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007
- [2] Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [3] Hanafi, Mahmud M. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.
- [4] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *ED PSAK No. 01 (Revisi 2012)*. Salemba Empat. Jakarta
- [5] Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Reeve, Warren, Duchac, Wahyuni, Soepranto, Jusuf dan Djakman D. Chaerul. (2011). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- [8] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- [9] Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/30/DPNP/2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia
- [10] Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Lampiran.
- [11] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tersedia : http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu_bi_1099.pdf [1 November 2016]
- [12] Wardiah, Mia Lasmi. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.